

## [265]. BAB DIBOLEHKANNYA MELAKNAT PARA PELAKU MAKSIAT TANPA MENYEBUTKAN NAMANYA<sup>887</sup>

Allah ﷻ berfirman,

﴿أَلَا لَعْنَةُ اللَّهِ عَلَى الظَّالِمِينَ﴾

"Ingatlah, laknat Allah (ditimpakan) atas orang-orang yang zhalim."  
(Hud: 18).

Dan Allah ﷻ juga berfirman,

﴿فَإِذْ نَفَخْنَا فِيهِمُ أُورُوقًا مِنْ أَمْهَانَ عَلَيْهِمُ الْمَلَكُوتُ فَأَوْدَعَ اللَّهُ عَنْهُمْ نُفُسَهُمْ فَيَسْقَئُهَا رَبُّهُمْ حَتَّىٰ تُصَوِّغَ لِحُبُلِهَا شَرًّا أَوْ يَكُونُ لَهُمْ رِقَابٌ أَنْ يَنْجُو مِنْ ظُلْمِ اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ زَكِيُّ الْبَصَرِ﴾

"Kemudian seorang penyeru (malaikat) mengumumkan di antara mereka itu, 'Laknat Allah bagi orang-orang yang zhalim'." (Al-A'raf: 44).

Diriwayatkan secara shahih dalam *ash-Shahih* bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

لَعَنَ اللَّهُ الْوَاصِلَةَ وَالْمُسْتَوْصِلَةَ.

"Allah melaknat wanita yang menyambung rambutnya dan yang meminta agar rambutnya disambungkan."<sup>888</sup>

Beliau juga bersabda,

لَعَنَ اللَّهُ آكِلَ الرِّبَا.

"Allah melaknat pemakan riba."

Beliau juga bersabda,

لَعَنَ اللَّهُ مَنْ غَيَّرَ مَنَارَ الْأَرْضِ أَوْ حُدُودَهَا.

"Allah melaknat siapa yang mengubah tanda-tanda batas tanah."

<sup>887</sup> Pembatasan ini tidak tepat, alasannya tak bisa dijelaskan di sini. (Al-Albani).

<sup>888</sup> الْوَاصِلَةُ adalah wanita yang menyambung rambutnya dengan rambut manusia, sedangkan الْمُسْتَوْصِلَةُ adalah wanita yang meminta agar rambutnya disambung. Wig yang dikenal sekarang tanpa ragu termasuk ke dalamnya. (Al-Albani).

Beliau juga bersabda,

لَعَنَ اللَّهُ السَّارِقَ يَسْرِقُ الْبَيْضَةَ.

"Allah melaknat pencuri yang mencuri telur."

Beliau juga bersabda,

لَعَنَ اللَّهُ مَنْ لَعَنَ وَالِدَيْهِ.

"Allah melaknat orang yang melaknat bapak ibunya."

Beliau juga bersabda,

وَلَعَنَ اللَّهُ مَنْ ذَبَحَ لِغَيْرِ اللَّهِ.

"Allah melaknat siapa yang menyembelih karena selain Allah."

Beliau juga bersabda,

مَنْ أَحَدَثَ فِيهَا حَدَثًا أَوْ آوَى مُحَدِّثًا فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ اللَّهِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ.

"Barangsiapa melakukan kemungkaran di Madinah atau melindungi pelakunya, maka baginya laknat Allah, para malaikat, dan semua manusia."

Beliau juga bersabda,

اَللّٰهُمَّ الْعَنْ رِعْلًا وَذَكَوَانَ وَعُصَيَّةَ: عَصُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ

"Ya Allah, laknatlah Ri'il, Dzakwan, dan Ushayyah, mereka durhaka kepada Allah dan Rasulullah."

Beliau juga bersabda,

لَعَنَ اللَّهُ الْيَهُودَ اتَّخَذُوا قُبُورَ أَنْبِيَائِهِمْ مَسَاجِدَ

"Allah melaknat orang-orang Yahudi yang menjadikan kubur para nabi mereka sebagai tempat ibadah."<sup>889</sup>

Beliau juga bersabda,

لَعَنَ الْمُتَشَبِّهِينَ مِنَ الرِّجَالِ بِالنِّسَاءِ وَالْمُتَشَبِّهَاتِ مِنَ النِّسَاءِ بِالرِّجَالِ.

<sup>889</sup> Yakni, mereka sujud di sisinya, ke arahnya, atau di atasnya. Lihat keterangan tentang hal ini dalam *Tahdzir as-Sajid min Ittikhadz al-Qubur Masajid*. (Al-Albani). Cetakan al-Maktab al-Islami.

"Nabi ﷺ melaknat kaum laki-laki yang menyerupai wanita dan kaum wanita yang menyerupai laki-laki."

Semua lafazh ini terdapat dalam *ash-Shahih*, sebagian darinya terdapat dalam *Shahih al-Bukhari* dan *Muslim*, dan sebagian lagi terdapat di salah satu dari keduanya. Saya hanya ingin meringkas dengan memberi isyarat kepada keduanya, dan saya akan menyebutkan sebagian besar darinya di bab-babnya masing-masing dalam kitab ini, *insya Allah* ﷻ.



## [266]. BAB DIHARAMKANNYA MENCACI ORANG MUSLIM TANPA ALASAN YANG BENAR



Allah ﷻ berfirman,

﴿وَالَّذِينَ يُؤْذُونَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ بَغَيْرِ مَا كَسَبُوا فَقَدْ أَحْتَمَلُوا بُهْتَانًا وَإِثْمًا مُّبِينًا﴾

"Dan orang-orang yang menyakiti orang-orang Mukmin laki-laki dan perempuan tanpa ada kesalahan yang mereka perbuat, maka sungguh mereka telah memikul kebohongan dan dosa yang nyata." (Al-Ahzab: 58).

﴿1567﴾ Dari Ibnu Mas'ud ؓ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

سَبَابُ الْمُسْلِمِ فُسُوقٌ، وَقِتَالُهُ كُفْرٌ.

"Mencaci<sup>890</sup> seorang Muslim adalah kefasikan dan memerangnya adalah kekufuran." **Muttafaq 'alaih.**

﴿1568﴾ Dari Abu Dzar ؓ bahwa dia mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا يَزِي رَجُلٌ رَجُلًا بِالْفِسْقِ أَوْ الْكُفْرِ، إِلَّا ارْتَدَّتْ عَلَيْهِ، إِنْ لَمْ يَكُنْ صَاحِبُهُ كَذَلِكَ.

<sup>890</sup> سَبَابٌ di sini bermakna سَبَّ, yaitu mencaci dan mengatakan perkataan yang dapat merusak kehormatan orang lain.